**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *INDEX CARD***

***MATCH* BAGI SISWA KELAS V SDN 32 MATARAM TAHUN PELAJARAN 2016/2017**



# JURNAL SKRIPSI

# Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

# Oleh:

# AGUNG PRASETYO

# NIM. E1E 012 002

# PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

# JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

# FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

# UNIVERSITAS MATARAM

# 2016

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**

# UNIVERSITAS MATARAM

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**Jalan Majapahit 62 Telp. (0370) 623873 Fax. 634918 Mataram 83125**

,

**LEMBAR PENGESAHAN JURNAL SKRIPSI**

Jurnal yang disusun oleh **AGUNG PRASETYO (E1E212002)** dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Bagi Siswa Kelas V SDN 32 Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017”.**

telah diperiksa dan disetujui.

Mataram, 20 September 2016

Dosen Pembimbing II,

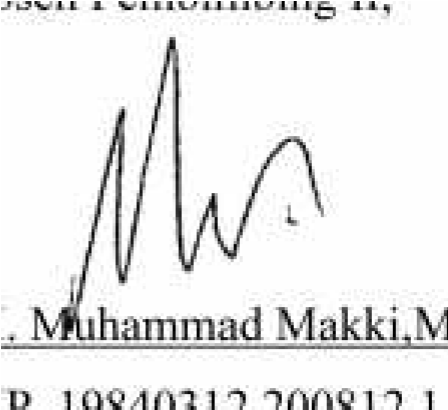
(

H. Muhammad Makki,

M.Pd.

)

N. 19840312 200812 1 002



Dosen Pembimbing I,

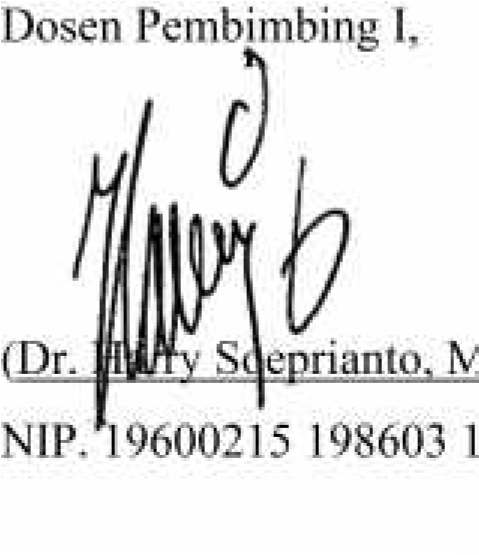
(

Dr. Harry Soeprianto,

M.Si

)

NIP. 19600215 198603 1 003



Menyetujui,

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

(

Nurul Kemala Dewi,

S.Sn., M.Sn

)

NIP.

19691011

200112

2

001



# PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI

# PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH BAGI SISWA KELAS V SDN 32 MATARAM TAHUN PELAJARAN 2016/2017

# Oleh:

Agung Prasetyo, DR. Harry Soeprianto, H. Muhammad Makki

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan Ilmu Pendidikan, FKIP Universitas Mataram e-email: prasetyoagung004@gmail.com

# ABSTRAK

Hasil belajar siswa tidak mencapai ketutasan klasikal. Hal itu terjadi karena proses pembelajaran yang diterapkan guru masih menggunakan metode ceramah, tanyak jawab, penugasan. Sehingga proses belajar cendrung monoton dan bosan. Salah satu alternatif solusinya yaitu dengan cara penerapan *Strategi Pembelajaran Index Card Match,* rumusan masalah dalam penelitian ini Bagaimanakah penerapan *Strategi Pembelajaran Index Card Match* meningkatkan hasil belajar matematika kelas V SDN 32 Mataram. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran matematika kelas V SDN 32 Mataram tahun pembelajaran 2016/2017 , pada materi operasi hitung campuran bilangan bulat dan menghitung perpangkatan dan akar sederhana. Jenis penenlitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus, tiap siklus dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan. Teknik pengumpulan data untuk hasil penelitan diperoleh melalui intrumen tes yang berupa pilihan ganda dan isian diakhir siklus. Data hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa diperoleh melalui pemberian angket lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar yang berkategori aktif pada siklus I dan berlanjut siklus II yang mendapatkan kategori aktif. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 74 ,48 dan pada siklus II sebesar 84,48. Hasil belajar siswa menunjukkan terjadi peningkatan dari siklus I dengan siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa dengan ketuntasan klasikal 66%, dan pada siklus II yang tuntas sebanyak 25 siswa dengan ketuntasan 86%.

**Kata kunci : Hasil Belajar, Strategi Pembelajaran Index Card Match,**

**Matematika**

**IMPROVING LEARNING OUTCOME IN MATH WITH INDEX CARD**

**MATCH STRATEGY METHOD FOR 5TH GRADE STUDENTS AT SDN 32**

# MATARAM

# SCHOOL YEARS 2016/2017

# By:

Agung Prsetyo, DR. Harry Soeprianto, H. Muhammad Makki

Teacher Education Courses Elementary Schools

Department of Science Education, FKIP MataramUniversity e-email: prasetyoagung004@gmail.com

# ABSTRACT

The students learning outcomes had not reach passing grade. That because of the teacher’s learning process were still use dlecture method, question and answer, and assignment. So the learning process are monotone and make students bored. One of the alternative solution was to implementation of *Index Card Match Strategy.* Formulation of the problem in this research was how to implement the Index Card Strategy Method to improve the learning outcomes of math 5th grade at SDN 32 Mataram. Purpose of this research was improve the learning outcomes of math 5th grade at SDN 32 Mataram school years 2016/2017 , for mix count operation of integers, rank calculation, and simple root. Type of this research was classroom action research (PTK) conducted in three cycles. Each cycle consists of planning, action, observation and evaluation and reflection. Collecting data technique for research result from test with multiple choice and essay test in the last of cycle. Observation result data of teacher and students activity with observation questionnaire. The research result show improvement on students learning activity by active category in first cycle and continue to second cycle by active category. Student learning outcomes average in first cycle was 74,48 and second cycle was 84,48. Learning outcomes result show improvement from first cycle with the passing students are 19 and classical passing grade percentage were 66 %, second cycle with the passing students were 25 and classical passing grade ware 86%.

**Keywords : learning outcomes, Index Card Match Strategy, mathematics**

**A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu proses membudayakan nilai-nilai luhur kepada generasi baru yang tidak hanya bersifat memelihara namun juga memiliki maksud dan tujuan membangun, memajukan serta mengembangkan nilai keluhuran tersebut menuju arah yang lebih baik lagi. Pendidikan juga menjadi wadah bagi pembentukan karakter bangsa. Melalui pendidikan, karakter suatu negara dapat di tentukan dengan proses penanaman nilai-nilai agama, sosial budaya, serta nilai-nilai yang berkaitan dengan norma yang berlaku di dalam negara tersebut.

Untuk itu, pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kemajuan dan kualitas suatu bangsa dan negara dapat dilihat dari tingkat kemajuan pendidikan yang dicapai oleh bangsa dan negara tersebut. Namun dalam pelaksanaannya tentunya tidaklah mudah, banyak kendala dan hambatan bagi suatu negara dalam menyelenggarakan pendidikan yang sesuai standar untuk mencapai tujuan yaitu membentuk sumber daya manusia yang bermutu tinggi.

Demikian halnya dengan Indonesia, yang menaruh harapan besar terhadap pendidikan dalam mengembangkan pengetahuan generasi muda sebagai penerus yang berkarakter dan berkualitas demi masa depan bangsa dan negara. Permasalahan-permasalahan tersebut tentunya bukan hal baru bagi sebagian besar orang yang berada dalam dunia pendidikan di Indonesia, seperti minimnya prestasi siswa, dimana permasalahan ini sangat klasik dan seringkali ditemukan oleh para pendidik.

Setiap siswa merupakan pribadi yang unik, berbeda dengan yang lain baik dalam tingkatan intelegensi, kondisi fisik dan emosi maupun kondisi sosialnya. Sementara disekolah semua siswa mendapatkan layanan pendidikan yang sama. Dalam proses belajar mengajar guru mendominasi kegiatan pembelajaran dikelas, media yang minim sehingga keaktifan siswa kurang, beberapa siswa mendapatkan hasil belajaranya yang rendah.

Orientasi pendidikan mengarah pada kemampuan setiap anak didik dalam mengaitkan kualitas manusia. Hal ini tidak terlepas dari tiga aspek antaranya aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Dari tiga aspek tersebut manunjang terlaksananya tiga pilar pendidikan. Tiga pilar tersebut ialah belajar untuk mengetahui, belajar untuk melakukan, dan belajar untuk hidup bersama-sama. Keberhasilan siswa selama ini diukur dari seberapa tinggi prestasi atau keberhasilan belajar yang dicapai oleh siswa. Hal ini tidak terlepas dari beberapa faktor diantaranya ialah minat siswa untuk belajar. Misalnya pada mata pelajaran matematika yang tidak sedikit siswa menyukai pelajaran matematika karena masih melekatnya pandangan siswa tentang pelajaran matematika yang menyeramkan dan sulit dalam penyelesaiannya. Oleh karena itu, seorang guru perlu memiliki kemampuan merancang dan mengimplementasikan berbagai strategi pembelajaran yang dianggap cocok dengan minat dan bakat serta sesuai dengan taraf perkembangan siswa termasuk di dalamnya memanfaatkan berbagai sumber dan media pembelajaran untuk menjamin efektivitas pembelajaran. Dengan demikian seorang guru perlu memiliki kemampuan khusus, kemampuan yang tidak mungkin dimiliki oleh orang yang bukan guru.

Berdasarkan observasi awal yang diakukan khususnya siswa SD kelas V di SDN 32 Mataram, siswa kurang aktif dalam kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga dibutuhkan strategi pembelajaran yang dapat mengubah kebiasaan siswa yang hanya mendengarkan penjelasan guru menjadi siswa yang bisa memberikan pendapat dan kreativitas dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Penelitian ini fokus pada peningkatan kognitif pada hasil belajar matematika siswa SD kelas V. Hal ini didasarkan pada observasi bahwa hasil belajar matematika siswa kelas V terutama pada aspek kognitif rendah. Dari hasil belajar 29 siswa dalam satu kelas yang telah mengikuti ulangan matematika sekitar 55% siswa dari jumlah siswa telah mencapai nilai KKM yaitu 75.00, dengan nilai tertinggi 100, nilai terendah 70, dan rata-rata 71.00 Hasil belajar tersebut menunjukkan masih adanya siswa yang kurang dan mendapat nilai di bawah KKM. Rendahnya aspek kognitif pada hasil belajar matematika ini terlihat pada jumlah siswa yang mencapai ketuntasan kurang dari 75 %. Semua kegiatan pembelajaran memerlukan suatu strategi untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Tercapainya suatu tujuan pembelajaran ditentukan oleh penerapan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi dan karakteristik siswa sehingga siswa menjadi tertarik dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan strategi pembelajaran *Index Card Match* merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan yang diharapkan yaitu meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa SD Kelas V SDN 32 Mataram.

Penggunaan strategi pembelajaran *Index Card Match* ini dipilih karena keunggulannya yaitu dapat mengaktifkan siswa, sehingga semua siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. strategi pembelajaran *Index Card Match* ( ICM) merupakan strategi pengulangan (peninjauan kembali) materi, sehingga siswa mengingat kembali materi pembelajaran yang telah dipelajari. Dalam strategi pembelajaran ini siswa dituntut untuk menguasai dan memahami konsep melalui pencarian kartu indeks, di mana kartu indeks terdiri dari dua bagian yaitu kartu soal dan kartu jawaban. Setiap siswa memiliki kesempatan untuk memperoleh satu buah kartu. Dalam hal ini siswa diminta mencari pasangan dari kartu yang diperolehnya. Siswa yang mendapat kartu soal mencari siswa yang memiliki kartu jawaban, demikian sebaliknya. Strategi pembelajaran ini mengandung unsur permainan sehingga diharapkan siswa tidak bosan dalam belajar matematika. Berdasarkan kelebihan yang dimiliki oleh strategi ini, diharapkan strategi ini dapat meningkatkan nilai kognitif dan siswa sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di kelas.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masalah ini penting untuk diteliti sehingga penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul

Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Bagi Siswa Kelas V SDN 32 Mataram 2016/2017.

**B. PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

**1. Strategi Pembelajan Index Card Match**

Salah satu strategi pembelajaran aktif yang dapat digunakan oleh seorang guru adalah strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* (Suprijono, 2014:120) menjelaskan *Index Card Match* ( mencari pasangan kartu) adalah suatu strategi yang cukup menyenangkan digunakan untuk memantapkan pengetahuan siswa terhadap materi yang dipelajari

*Index Card Match* ini berhubungan dengan cara-cara belajar agar siswa lebih lama mengingat materi pelajaran yang dipelajari dengan teknik mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan ( Muttaqin terjemahan *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. *Active Learning:* 101, Silberman, 2006:250)..

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan oleh ahli strategi ini menuntut siswa untuk mencari pasangan kartu *index* yang diberikan oleh guru. Kartu *index* yang disiapkan telah di bagi menjadi dua bagian kartu, yaitu kartu soal dan kartu jawaban. Kartu yang dibuat telah disesuaikan dengan jumlah siswa di dalam kelas tersebut. Siswa yang mendapat kartu soal harus mencari siswa yang membawa pasangan kartu jawaban dari kartu soal tersebut. Strategi pembelajaran .

Menurut Suprijono (2014:120) mengemukakan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi *Index Card Match*, yaitu sebagai berikut:

1. Buatlah potongan-potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada di dalam kelas.
2. Bagilah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
3. Pada separuh bagian, tulis pertanyaan tentang materi yang akan dibelajarkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
4. Pada separuh kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.
5. Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
6. Setiap siswa diberi satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separuh siswa akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban.
7. Mintalah kepada siswa untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, mintalah kepada mereka untuk duduk berdekatan. Jelaskan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.
8. Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, mintalah kepada setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-temannya yang lain. Selanjutnya, soal tersebut dijawab oleh pasangannya.
9. Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

SedangkanHipotesishipotesis tindakan penelitian ini adalah: jika penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V SDN 32 Mataram.

**C. PELAKSANAANPENELITIAN**

Penelitian tindakan ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 32 Mataram. Penelitian ini dilaksanakan selama empat bulan mulai dari bulan Agustus 2016. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender pendidikan sekolah, dengan pelaksanaan tindakan dari tanggal 1 Agustus 2016 sampai dengan tanggal 10 Agustus 2016. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas V SDN 32 Mataram yang berjumlah 29 siswa, terdiri atas 15 Laki-laki dan 14 Perempuan. Observer dalam penelitian tindakan kelas ini adalah guru kelas V SDN 32 Mataram yang membantu peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga diperoleh kesepakatan dan pemahaman yang sama terhadap masalah yang dialami.

Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah faktor guru dan faktor siswa. Adapun faktor guru yang diteliti adalah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Dalam hal ini pelaksanaan pembelajaran di kelas V pokok bahasan operasi bilangan bulat dan operasi perpangakatan melalui penerapan strategi pembelajaran *index card match* dengan menggunakan kartu *index* ( soal dan jawaban). Faktor siswa yang diteliti adalah hasil belajar siswa. Dalam hal ini hasil belajar siswa melalui penerapan strategi pembelajaran *index card match* dengan menggunakan kartu *index* (soal dan jawaban) oleh guru.

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). PTK adalah penelitian yang berkonteks di kelas yang tujuannya untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas.

Tahapan penelitian kelas yang digunakan mengikuti model Arikunto dkk (2014:16) yang secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Penelitian ini melalui dua siklus, dimana dalam satu siklus berlangsung tiga kali pertemuan dengan pertemuan ke tiga dilakukan evaluasi. Setiap siklus mencerminkan kondisi tertentu baik dilihat dari aspek permasalahan yang dikaji maupun hasil belajar. Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 32 Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017 pada pokok bahasan operasi bilangan bulat dan operasi perpangkat melalui penerapan strategi pembelajaran *index card match* dengan menggunakan kartu *index* (soal dan jawaban). Untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, maka dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Pada setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi/refleksi.

**D. HASILPENELITIAN**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V SDN 32 Mataram tahun pelajaran 2016/2017.Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui penerapan model pembelajaran strategi pembelajaran *index card match* dengan menggunakan kartu *index* (soal dan jawaban)pokok bahasan operasi bilangan bula dan operasi perpangkat.Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dengan alokasi waktu masing-masing siklus tiga kali pertemuan.

Dalam strategi pembelajaran *index card match* dengan menggunakan kartu *index* (soal dan jawaban). Guru mempersiapkan siswa/siswi untuk mengikuti pelajaran dengan menginformasikan kepada siswa tentang penggunaan strategi pembelajran *index card match* dengan penggunaan kartu index (soal dan jawaban), guru menjelaskan operasi bilangan bulat setelah itu diperkuat materi dengan menggunakan kartu *index*, dan pada kegiatan akhir siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.

Dengan menerapkan strategi pembelajaran *index card match* dengan menggunakan kartu *index* (soal dan jawaban) hasil belajar siswa dapat meningkat dengan baik dari siklus I ke siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa, Aktivitas Guru dan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Siklus** | **Ratarata**  **hasil belajar** | **Jumlah siswa yang tuntas** | **Ketuntasan belajar klasikal** | **Aktivitas guru** | | **Aktivitas siswa** | |
| **Total skor** | **Kategori** | **Total skor** | **Kategori** |
| **1** | **I** | **74,48** | **19** | **66%** | **31** | **Cukup Baik** | **33** | **Aktif** |
| **2** | **II** | **84.48** | **25** | **86%** | **38** | **Sangat Baik** | **37** | **Aktif** |

**Grafik 4.1 Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II**

Berdasarkan pembahasan pada tabel 4.8 dan grafik di atas, maka pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas V SDN 32 Mataram tahun pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan, diketahui bahwa pada siklus I rata-rata skor aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru sudah mencapai kategori cukup baik dan aktivitas siswa sudah mencapai kategori cukup aktif

Dengan demikian, secara umum pembelajaran pada siklus I dapat dikatakan belum mencapai hasil sesuai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil yang telah didapatkan, maka peneliti melakukan penyempurnaan indikator-indikator pembelajaran yang belum maksimal pada siklus I, yang selanjutnya pada siklus II. Setelah dilaksanakannya pembelajaran pada siklus II, terlihat bahwa hasil belajar siswa yang diukur berdasarkan kriteria ketuntasan klasikal, yaitu 66% pada siklus I mengalami peningkatan 20% pada siklus II menjadi 86%. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan yang direncanakan. Kemudian, hasil aktivitas guru sudah mencapai kategori baik dan hasil aktivitas siswa juga sudah mencapai kategori aktif. Tentunya, ini merupakan hasil/pengaruh positif dari pembelajaran dengan menggunakan metode maju mundur hal ini sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh (Sutikno, 2013:86) bahwa metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan*.* Meskipun demikian, masih terdapat kekurangan – kekurangan pada siklus II, yaitu siswa dalam menyimpulkan pelajaran kurang. Oleh karena itu, guru/peneliti masih tetap memberikan motivasi dan bimbingan bagi yang masih mengalami kesulitan.

**E. KESIMPULAN**

Dari hasil kegiatan penelitian strategi pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika siswa kelas V SDN 32 Mataram dan berdasarkan pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* dengan langkah-langkah :

1. Buatlah potongan-potongan kertas sebanyak jumlah siswa
2. Bagilah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama
3. Buatlah soal dan jawaban dari kartu yang telah dibagi
4. Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban
5. Bagikan kartu index (kartu pasangan) kesetiap siswa
6. Siswa mencari pasangan dari kartu tersebut dan duduk bersaman
7. Mintalah kepada siswa untuk menemukan pasangan mereka

Dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SDN 32 Mataram mata pelajaran Matematika yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam siklus, yaitu masing-masing 66% untuk siklus I dan 86% untuk siklus II. Penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada pelajaran Matematika mempunyai pengaruh positif kepada siswa pada materi ajar yang telah diterima siswa salama ini, sehingga mereka siap untuk menghadapi pelajaran berikutnya. Pelaksanaan tindakan kelas dari siklus I dan siklus II tidak mendapatkan hambatan yang berarti, hambatan-hambatan yang ada hanya bersifat teknis yang segera bisa diatasi melalui refleksi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi dkk. 2014. *PenelitianTindakanKelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Durg, 2011. *Proposal Index Card Match*. Online: (http://tigadua-

durg.blogspot.co.id), diakses tanggal 28 Desember 2015

Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar.* Yogyakarta: Pustaka Belajar

Silberman, Melvin L. 1996. *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject*. *Active Learning:* 101 Cara Belajar Siswa Aktif. Terjemahan oleh Muttaqien, Raisul. 2014. Bandung: Nuansa Cendekia

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.